

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri film merupakan salah satu sektor kreatif yang terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan akan konten audiovisual. Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan industri ini semakin pesat, didukung oleh kemajuan teknologi, platform distribusi, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap industry film. Seiring dengan perkembangan tersebut, kebutuhan akan tenaga profesional di bidang produksi film juga semakin meningkat, terutama dalam aspek manajerial yang berperan penting dalam kelancaran proses produksi.

Salah Salah satu posisi kunci dalam manajemen produksi film adalah *production assistant*, yang berperan dalam membantu produser dan tim produksi mengatur berbagai aspek teknis dan administratif selama proses pembuatan film. Asisten produksi merupakan orang yang mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan selama produksi berlangsung, bertugas membantu kru dari tahap persiapan hingga produksi, memastikan segala kebutuhan produksi berjalan lancar (Rencanamu, 2015). Selain itu, *production assistant* juga berfungsi sebagai penghubung antara berbagai departemen produksi untuk memastikan komunikasi yang efektif serta mendukung kelancaran operasional dilapangan. Dengan kompleksitas produksi film, keberadaan *Production Assistant* menjadi krusial dalam memastikan setiap tahap produksi berjalan sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka memahami secara langsung bagaimana pengelolaan produksi film dilakukan di industri profesional, program magang menjadi langkah strategis bagi calon pekerja di industri ini. Magang memberikan kesempatan untuk mempelajari proses produksi secara langsung, memperoleh pengalaman praktis,

serta memahami dinamika kerja dalam sebuah rumah produksi. Magma Entertainment dipilih sebagai tempat magang karena merupakan salah satu perusahaan yang aktif dalam produksi film panjang dan memiliki sistem produksi yang profesional. Dengan fokus pada produksi film, Magma Entertainment menyediakan lingkungan kerja yang memungkinkan peserta magang untuk mengembangkan pemahaman tentang aspek manajerial dalam industri film, khususnya dalam peran *production assistant*.

Hubungan antara kondisi industri film dan pemilihan Magma Entertainment sebagai tempat magang terletak pada kebutuhan industri akan tenaga kerja yang terampil dalam manajemen produksi. Seiring dengan meningkatnya jumlah produksi film di Indonesia, dibutuhkan tenaga profesional yang mampu bekerja secara efektif dalam sistem produksi yang terstruktur. Magma Entertainment sebagai rumah produksi yang telah menangani berbagai proyek film panjang menyediakan lingkungan yang sesuai untuk memahami bagaimana manajemen produksi diterapkan dalam skala profesional. Maka dari itu, pengalaman magang di Magma Entertainment diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran sebagai *production assistant* dalam industri film serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkarir di bidang ini.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Memahami proses kerja profesional di industri film pada proyek film panjang
2. Melatih kemampuan *management* dalam proses produksi film panjang

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan magang di Magma Entertainment dimulai pada 6 Februari dan direncanakan berlangsung hingga Juni. Periode magang ini mengikuti jadwal

produksi film panjang yang dilakukan oleh Magma Entertainment, yang dimulai dari tahap pra-produksi hingga produksi, tanpa mencakup tahap paskaproduksi. Selama magang, penulis berperan sebagai *Production Assistant*, yang berfokus pada aspek manajerial dalam proses produksi.

Proses mendapatkan kesempatan magang ini diawali dengan pengiriman lamaran melalui email, di mana mahasiswa melampirkan CV dan surat lamaran kepada pihak Magma Entertainment. Setelah itu, penulis menjalani tahap wawancara, yang bertujuan untuk menilai kesiapan dan pemahaman terkait industri film, baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Dari sisi teknis, wawancara menilai pemahaman terhadap proses produksi dan manajemen produksi, sementara dari sisi non-teknis, wawancara menilai profesionalisme, kemampuan bekerja dalam tim, dan kesiapan menghadapi lingkungan kerja yang ada. Setelah dinyatakan diterima, penulis mendapat arahan terkait jadwal dan tugas yang akan dijalankan nantinya selama magang.

Hari pertama magang diawali dengan mengikuti *script conference*, yaitu sesi diskusi naskah yang melibatkan berbagai departemen untuk menyelaraskan visi produksi. Seiring berjalannya waktu, penulis mulai lebih aktif dalam peran *production assistant*, dengan tugas utama mendukung tim produksi dalam koordinasi antar departemen, memastikan kebutuhan produksi terpenuhi, serta membantu kelancaran proses produksi di lokasi syuting maupun acara lainnya.

Dengan mengikuti seluruh prosedur ini, penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam industri film, khususnya dalam aspek manajemen produksi. Magang di Magma Entertainment memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana produksi film panjang dikelola secara profesional, serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkarir di industri ini.